

## **Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar**

Luh Putu Naraichanaiya Putri Sukarta<sup>1</sup>, Luh Komang Merawati<sup>2\*</sup>, Putu Ayu Meidha Suwandewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: mettamera@unmas.ac.id

### **ABSTRACT**

*As a financial institution, Village Credit Institutions (LPDs) are critically important for financial reporting. These reports provide insight into a company's financial and economic condition. Financial reporting quality is the extent to which the financial statements presented present accurate and honest information. This quality serves as a basis for economic decision-making for stakeholders. This study aims to examine and obtain empirical evidence on the influence of the supervisory body's function, leadership ethics, level of accounting understanding, work experience, and organizational culture on the quality of financial reports at Village Credit Institutions (LPDs) in Denpasar City. The population in this study was all accounting staff or those working in financial reporting at LPDs in Denpasar City. The sampling technique used in this study was purposive sampling, resulting in 68 accounting staff. The analytical method used was Multiple Linear Regression Analysis. The results indicate that the supervisory body's function and organizational culture have a positive effect on the quality of financial reports at LPDs in Denpasar City. While leadership ethics, level of accounting understanding, and work experience do not affect the quality of financial reports at LPDs in Denpasar City. Suggestions for further research include the addition of other factors influencing the quality of financial reports, such as education level and the quality of accounting information systems.*

*Keywords: Supervisory Board Function, Leadership Ethics, Accounting Understanding, Work Experience, Organizational Culture.*

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi, di mana nantinya dijadikan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja suatu organisasi. Laporan keuangan dalam suatu entitas sangat memiliki pengaruh pada informasi manajemen, yang mana pada setiap periode akuntansi laporan keuangan harus disampaikan guna mengetahui bagaimana perkembangan entitas baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran, serta posisi keuangan lainnya yang di mana saling berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah pernyataan dalam komponen laporan keuangan entitas pelapor yang merupakan pertanggungjawaban manajemen keuangan selama suatu periode.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, agar laporan keuangan yang disajikan terlihat lebih baik dan lebih berkualitas. Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Fungsi badan pengawas adalah sebuah aktivitas konsultasi dan memastikan tercapainya tujuan yang di rancang untuk menambah dan meningkatkan operasi organisasi. Badan pengawas membantu organisasi untuk memenuhi tujuannya melalui pelaksanaan evaluasi dengan pendekatan disiplin dan sistematis untuk meningkatkan efektifitas manajemen, pengendalian, dan proses tata kelola resiko. Keefektifan badan pengawas diperlukan untuk

perencanaan dan pelaporan yang hasilnya akan dievaluasi oleh komite audit (Muliarta, 2020). Badan pengawas LPD merupakan pihak yang memastikan bahwa laporan keuangan telah dibuat secara efektif tanpa adanya kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Badan pengawas internal dapat bertindak sebagai auditor internal yang akan mengawasi dan mengontrol agar tidak terjadi manipulasi data dalam pembuatan laporan keuangan.

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan menggerakkan atau memotivasi sejumlah orang agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuannya (Meriani, 2023). Etika dalam kepemimpinan di kaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat.

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Bhegawati dan Novarini, 2021). Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari pemahaman seorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Pemahaman akuntansi merupakan faktor penting dalam pelaporan keuangan sebab seringkali rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki manajemen membuat LPD mengalami kegagalan (Priyani, 2020). Apabila tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang akuntan rendah, maka hal tersebut akan menghambat penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

Pengalaman kerja yang berkualitas juga ditentukan oleh masa kerja, karena dengan masa kerja yang lebih lama, karyawan tentunya telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah dalam perusahaan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. (Maharani, 2023). Dengan memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak maka seseorang pekerja akan lebih dapat menguasai dan mengerti pekerjaannya.

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang diterapkan dalam suatu organisasi yang menjadi pembeda dengan organisasi lainnya untuk mencapai tujuan dari organisasi (Erawati, 2022). Dalam budaya organisasi terdapat budaya lokal yang dapat mempengaruhi organisasi tersebut salah satunya adalah Budaya Tri Hita Karana yang dimana terdiri dari tiga kata yaitu tri artinya tiga, hita artinya kebahagiaan atau sejahtera, dan karana artinya sebab. Sehingga Tri Hita Karana berarti tiga komponen atau unsur yang menyebabkan kesejahteraan atau kebahagiaan (Ariani, dkk., 2020). Penggunaan konsep religiusitas Tri Hita Karana digunakan karena dianggap mampu menciptakan budaya kejujuran, keterbukaan dan bantuan serta mengeliminasi peluang terjadinya tindakan kecurangan.

## **TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana si agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal, dan si prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan kepada si agen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaannya. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan jasa atas nama prinsipal serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Andari, 2022).

Dalam penelitian ini, teori keagenan dapat digunakan dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengurus LPD selaku pihak agen berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan pada anggota LPD, yaitu desa pakraman selaku principal bahwa LPD dapat

mengelola dana yang ditanamkan dengan baik. Dengan tujuan mengurangi konflik antar agen dan anggota LPD-nya

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang baik sehingga dapat menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kuantitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan (Erawati, 2022).

Laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Bali penyusunannya dilakukan berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk perusahaan kecil dan menengah. LPD sebagai lembaga komunitas milik desa adat lebih memilih untuk menerapkan SAK ETAP dikarenakan isi di dalam standar akuntansi ini lebih ringkas jika dibandingkan dengan standar akuntansi yang berlaku umum PSAK. Perusahaan maupun badan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya untuk konsumsi publik akan lebih terbantu dengan adanya SAK ETAP, yang poin-poinnya dijabarkan lebih ringan, lebih jelas dengan Bahasa yang lebih mudah dimengerti (Prabhawati, dkk., 2020).

### **Fungsi Badan Pengawas**

Fungsi badan pengawas adalah badan yang dibentuk untuk mengawasi kegiatan operasional LPD dan melakukan pengendalian intern. Pengawas LPD merupakan pihak yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas (Apriada, dkk., 2022). Menurut Utami (2024), Peran badan pengawas adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa adanya fraud, sehingga mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Badan pengawas yang baik dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu loyalitas, independensi, aktivitas pembinaan dan pemeriksaan. Badan pengawas LPD yang dipilih tidak memperhatikan tingkat ataupun jenis pendidikannya karena siapapun masyarakat di Desa Pakraman yang bersangkutan bisa menjadi badan pengawas LPD. Apabila LPD semakin maju maka jumlah asetnya pun semakin meningkat, oleh sebab itu semakin besar peluang untuk melakukan kecurangan dan semakin besar juga tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh badan pengawas.

### **Etika Kepemimpinan**

Etika kepemimpinan adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan bersama dari organisasinya. Etika kepemimpinan menjelaskan bahwa dalam memimpin karyawan harus berlandaskan pada kaidah, nilai, dan norma yang diyakini oleh masyarakat (Saputra, 2022).

Kepemimpinan etis dapat berarti kemampuan seseorang dan kesiapan seseorang dalam memberikan pengaruh dan menuntun seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama dengan berdasarkan atas nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral yang dimaksud adalah seperti akhlak, rasa tanggung jawab, menghargai, budi pekerti, disiplin, kerja keras, jujur dan religious. Dalam hal ini, etika menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam sebuah organisasi (Meriani, 2023).

### **Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Definisi pemahaman menurut KBBI memiliki arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, pembuatan, memahami atau memahamkan, ini

berarti bahwa seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah bagaimana seseorang tersebut mengerti dan pandai dalam melakukan proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Andriani, 2023).

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah waktu atau masa kerja yang telah dilalui seseorang dalam memahami tugas-tugas sesuatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Pengalaman kerja seorang pegawai dalam suatu organisasi memiliki peran yang sangat penting. Dimana seorang pegawai yang memiliki banyak pengalaman tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan jika menghadapi masalah dalam pekerjaannya. Umumnya pegawai yang memiliki pengalaman kerja akan lebih mudah menyatu dengan pekerjaannya dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi karena pegawai tersebut telah menguasai pekerjaan tersebut sebelumnya (Simanjuntak, 2024).

### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi pada umumnya adalah sistem nilai-nilai yang dipahami dan dianut bersama oleh seluruh anggota organisasi sebagai pembeda dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi berkaitan erat dengan perilaku organisasi karena dapat membantu menciptakan tingkat motivasi yang tinggi bagi karyawan (Utami, 2024).

Dalam budaya organisasi terdapat budaya lokal yang dapat mempengaruhi organisasi tersebut salah satunya adalah Budaya Tri Hita Karana yang dimana terdiri dari tiga kata yaitu tri, artinya tiga, hita artinya kebahagiaan atau sejahtera dan karana artinya sebab. Sehingga Tri Hita Karana berarti tiga komponen atau unsur yang menyebabkan kesejahteraan atau kebahagiaan (Ariani, dkk., 2020). Ketiga komponen Tri Hita Karana itu berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya.

### **Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Peran badan pengawas internal adalah secara aktif mengawasi kebijakan operasional, praktik akuntansi, pelaporan keuangan, dan menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal. Struktur pengendalian intern sangatlah penting diterapkan di dalam LPD karena struktur pengendalian intern dalam penerapannya tidak hanya untuk menjamin semua ketentuan telah dijalankan sesuai aturan yang berlaku, namun juga berfungsi sebagai pengawas, baik dalam menghimpun kelebihan dana yang ada pada masyarakat, dan juga dalam melakukan ekspansi kredit serta mengatur penyebaran risiko sehingga kredit tidak hanya terpusat pada salah satu debitur atau pada salah satu kelompok debitur tertentu. Hal ini bertujuan agar kolektivitas kredit dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semakin tinggi kualitas kerja badan pengawas semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dibuat (Meriani, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati dan Novarini (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin besar aset LPD maka ruang lingkup pengawasan menjadi semakin luas. Sehingga dengan adanya badan pengawas secara tidak langsung dapat mengontrol dalam proses pembuatan laporan keuangan serta dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian tentang fungsi badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Andriani (2023), Ariantini (2023), dan Dwipranata (2023) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Etika kepemimpinan adalah petunjuk atau kaidah yang mengatur sikap dan perilaku karyawan ketika bekerja didalam perusahaan. Etika kepemimpinan merupakan seseorang yang memiliki etika dan kemampuan yang baik dalam membawakan organisasinya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin. Etika kepemimpinan sangat berperan penting dalam menjalankan tugas suatu perusahaan atau organisasi. Sehingga kepemimpinan tanpa etika adalah malapetaka karena dapat menimbulkan ketidakstabilan dan kehancuran. Seorang pemimpin wajib memimpin dengan berpondasi etika yang kuat dan santun (Muliarta, 2020).

Penelitian tentang etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Bhegawati dan Novarini (2021), Apriada, dkk. (2023), Dwipranata (2023), Pratiwi, dkk. (2021) dan Sukertiasih (2022) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Etika kepemimpinan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman akuntansi adalah salah satu kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan. Kualitas dalam laporan keuangan juga bisa jadi terjadi karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seseorang accounting. Sehingga dalam membuat laporan keuangan menjadi kurang akurat. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki seorang accounting maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dibuat (Novitasari, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Andari (2022) dan Bhegawati dan Novarini (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin pahamnya seseorang dengan akuntansi, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang disusun karena seseorang tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam pengelompokan item-item atau transaksi dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Apriada, dkk. (2023), Ariantini (2023), dan Dwipranata (2023) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengalaman kerja seseorang dapat dilihat dari lamanya seseorang bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya. Semakin lama masa kerja seseorang, maka semakin berpengalaman seseorang tersebut, sehingga kualitas kerjanya semakin baik (Maharani, 2023). Penelitian tentang pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Andriani (2023), Dwipranata (2023), Arum dan Nuraini (2021), dan Putri (2023) semua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bahwa pengalaman kerja menandakan seseorang telah pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah didudukinya, pengalaman pegawai atau karyawan tersebut terutama kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawab yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Budaya organisasi adalah suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya. Dengan kata lain, budaya organisasi adalah norma perilaku dan nilai-nilai organisasi yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut (Saputra, 2023). Dalam budaya organisasi terdapat budaya lokal yang dapat mempengaruhi organisasi tersebut salah satunya adalah Budaya Tri Hita Karana, ketiga komponen Tri Hita Karana itu berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya. Budaya organisasi dalam penelitian ini mengacu pada budaya lokal masyarakat Bali yaitu Tri Hita Karana (Suandewi, 2022). Penelitian tentang pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Andari (2022), Indrasari (2023), dan Utami (2024) semua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kota Denpasar yang terdapat sejumlah 35 LPD di 4 Kecamatan yaitu Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, dan Denpasar Barat.

### **Kualitas Laporan Keuangan (KLK)**

Kualitas laporan keuangan adalah suatu bentuk laporan dari segala aktivitas transaksi yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Analisis laporan keuangan mencakup apakah suatu aktiva perusahaan dikelola secara benar, dan juga aktivitas pendanaannya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga informasi dalam laporan keuangan (Maharani, 2023). Indikator untuk mengukur kualitas laporan keuangan antara lain, relevan, handal, tepat waktu, kelengkapan, dapat dipahami, dapat dibandingkan, materialitas, pertimbangan sehat, dan netral. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Maharani (2023) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Fungsi Badan Pengawas (FBP)**

Fungsi badan pengawas adalah untuk mengaudit laporan keuangan karena peran penting laporan keuangan tersebut sehingga mengharuskan pengawas internal untuk sangat hati-hati dalam proses pengecekan laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Muliarta, 2019). Indikator untuk mengukur fungsi badan pengawas antara lain, tanggung jawab, pendidikan dan pengalaman, serta wewenang dan rekomendasi. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Muliarta (2019) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Etika Kepemimpinan (EK)**

Etika kepemimpinan merupakan suatu sikap yang dimiliki seorang pemimpin dalam membawa organisasi yang dipimpinnya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin (Nareswati, 2024). Indikator untuk mengukur etika kepemimpinan antara lain, sikap pemimpin, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab seorang pemimpin. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Nareswati (2024) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA)**

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Jadi seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi (Maharani, 2023). Indikator untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi antara lain, aktiva, hutang, dan modal. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Maharani (2023) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Pengalaman Kerja (PK)**

Pengalaman kerja merupakan seluruh perjalanan yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami, menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki. Begitupun sebaliknya semakin singkat masa kerja seseorang, maka semakinsedikit pengalaman yang diperoleh (Meriani, 2023). Indikator untuk mengukur pengalaman kerja antara lain, jangka waktu kerja, bidang pengalaman kerja, dan manfaat pengalaman kerja dalam keuangan akuntansi. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Meriani (2023) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Budaya Organisasi (BO)**

Budaya organisasi merupakan norma perilaku dan nilai-nilai organisasi yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut (Saputra, 2023). Dalam budaya organisasi terdapat budaya lokal yang dapat mempengaruhi organisasi tersebut salah satunya adalah Budaya Tri Hita Karana, ketiga komponen Tri Hita Karana itu berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya. Budaya organisasi dalam penelitian ini mengacu pada budaya lokal masyarakat Bali yaitu Tri Hita Karana (Suandewi, 2022). Indikator untuk mengukur pengalaman kerja antara lain, parhyangan, pawongan, dan palemahan. Variabel penelitian ini diambil dari penelitian Suandewi (2022) yang diukur menggunakan skala likert.

### **Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kota Denpasar, yaitu sebanyak 35 LPD dengan jumlah karyawan total sebanyak 557 karyawan. Kriteria sampel dalam penelitian adalah staff accounting atau yang bekerja sebagai pembuatan laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar yang terdapat di LPLPD Kota Denpasar (2024).

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan langsung ke LPD di Kota Denpasar yang terdapat di LPLPD Kota Denpasar. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan mencari jumlah dan daftar LPD di Kota Denpasar yang terdapat di LPLPD Kota Denpasar tahun 2024.

### **Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menganalisis data yang telah terkumpul sehingga membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan statistik deskriptif frekuensi. Statistik

deskriptif frekuensi merupakan statistik yang menggambarkan data dalam bentuk kuantitatif yang tidak menyertakan pengambilan keputusan melalui hipotesis dan statistik deskriptif frekuensi digunakan untuk mengetahui frekuensi setiap variabel dan mengetahui distribusi respon setiap responden.

### Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar – benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2018:175).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu penelitian merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018:130).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan satu lagi variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, budaya organisasi, fungsi badan pengawas, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Blahbatuh. Sehingga model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

$$KLK = \alpha + \beta_1 FBP + \beta_2 EK + \beta_3 TPA + \beta_4 PK + \beta_5 BO + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

FBP = Fungsi Badan Pengawas

EK = Etika Kepemimpinan

TPA = Tingkat Pemahaman Akuntansi

PK = Pengalaman Kerja

BO = Budaya Organisasi  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu (*error tern*)

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018:161) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki tingkat signifikansi *Kolmogorov- Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05).



### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* (Ghozali, 2018:105).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:120).

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. apabila taraf signifikan 5 % (0,05), jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama - sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:179). Hal tersebut berarti model *fit* dengan data observasi.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ini dilakukan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian (Ghozali, 2018:95).

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing - masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing - masing variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2018:152).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLK	68	40.00	50.00	46.7794	3.93547
FBP	68	28.00	35.00	32.7647	2.82377
EK	68	28.00	35.00	33.6176	2.56282
TPA	68	20.00	25.00	23.6765	1.99583

PK	68	16.00	20.00	19.0735	1.49941
BO	68	52.00	65.00	60.6765	4.84827
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 68. Dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) memiliki nilai minimum sebesar 40,00, nilai maksimum sebesar 50,00, nilai rata-rata sebesar 46,7794, dan standar deviasi sebesar 3.93547.
2. Variabel Fungsi Badan Pengawas (FBP) memiliki nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 35,00, nilai rata-rata sebesar 32,7647, dan standar deviasi sebesar 2,82377.
3. Variabel Etika Kepemimpinan (EK) memiliki nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 35,00, nilai rata-rata sebesar 33,6176, dan standar deviasi sebesar 2,56282.
4. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) memiliki nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata-rata sebesar 23,6765, dan standar deviasi sebesar 1,99583.
5. Variabel Pengalaman Kerja (PK) memiliki nilai minimum sebesar 16,00, nilai maksimum sebesar 20,00, nilai rata-rata sebesar 19,0735, dan standar deviasi sebesar 1,49941.
6. Variabel Budaya Organisasi (BO) memiliki nilai minimum sebesar 52,00, nilai maksimum sebesar 65,00, nilai rata-rata sebesar 60,6765, dan standar deviasi sebesar 4,84827.

## Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-.604	2.624		-.230	.819		
FBP	.750	.126	.538	5.943	<.001	.247	4.055
EK	.247	.142	.161	1.736	.087	.235	4.249
TPA	.364	.200	.185	1.820	.074	.197	5.085
PK	-.089	.189	-.034	-.473	.638	.392	2.550
BO	.125	.059	.154	2.118	.038	.385	2.599

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa uji statistik t antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel fungsi badan pengawas (FBP) memiliki koefisien regresi linear berganda sebesar 0,750 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,001 yang mana nilai tersebut lebih

kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa apabila fungsi badan pengawas (FBP) naik satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan (KLK) naik sebesar 0,750 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

2. Variabel etika kepemimpinan (EK) memiliki koefisien regresi linear berganda sebesar 0,247 dengan tingkat signifikansi 0,087, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa apabila etika kepemimpinan (EK) naik satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan (KLK) naik sebesar 0,247 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Variabel tingkat pemahaman akuntansi (TPA) memiliki koefisien regresi linear berganda sebesar 0,364 dengan tingkat signifikansi 0,074, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat pemahaman akuntansi (TPA) naik satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan (KLK) naik sebesar 0,364 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan..
4. Variabel pengalaman kerja (PK) memiliki koefisien regresi linear berganda sebesar -0,089 dengan tingkat signifikansi 0,638, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa jika perubahan pada variabel pengalaman kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (KLK).
5. Variabel budaya organisasi (BO) memiliki koefisien regresi linear berganda sebesar 0,125 dengan tingkat signifikansi 0,038 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa apabila budaya organisasi (BO) naik satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan (KLK) naik sebesar 0,125 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### **Pengaruh Fungsi Badan Pengawas pada Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi fungsi badan pengawas sebesar 5,943 dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disebabkan karena dengan adanya fungsi badan pengawas yang bergerak sebagai auditor internal di LPD, maka diharapkan dalam proses penyusunan laporan keuangan dapat diawasi secara cermat, sehingga terhindar dari potensi kecurangan atau manipulasi data keuangan, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja yang dilakukan oleh karyawan. Fungsi badan pengawas ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga LPD di Kota Denpasar dapat menjalankan perannya sebagai agent yang dapat dipercaya oleh principal dalam menjaga integritas dan akuntabilitas organisasi. Karena semakin baik fungsi badan pengawas ini maka semakin kuat pula jaminan terhadap kualitas dan keandalan dalam laporan keuangan yang dihasilkan (Ferdiana, 2024).

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian Bhegawati dan Novarini (2021), Andriani (2023), Ariantini (2023), dan Dwipranata (2023) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Etika Kepemimpinan pada Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi etika kepemimpinan sebesar 1,736 dengan nilai signifikansi sebesar 0,087 yaitu lebih besar dari 0,05 yang artinya etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sehingga  $H_2$  ditolak. Hal ini dapat disebabkan

karena dengan adanya etika kepemimpinan di LPD bukanlah faktor penentu atau pedoman dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena sikap atau etika dari seorang pemimpin tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana kualitas laporan keuangan yang disajikan pada LPD Kota Denpasar sudah sesuai dengan standar laporan keuangan yang ada dan juga sudah mengacu pada sistem akuntansi yang telah ditetapkan, yaitu SAK-ETAP. Sehingga pada penelitian ini power atau kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin LPD tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Nahak, 2023).

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Andari (2022), Andriani (2023), Nahak (2023), Putri (2023), dan Utami (2024) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi tingkat pemahaman akuntansi sebesar 1,820 dengan nilai signifikansi sebesar 0,074 yaitu lebih besar dari 0,05 yang artinya tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sehingga  $H_3$  ditolak.

Hal ini dapat disebabkan karena dengan adanya fakta yang ada dilapangan, terlihat bahwa tidak semua karyawan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, rata-rata karyawan LPD di Kota Denpasar adalah lulusan SMA/SMK. Sehingga tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pada LPD sudah disediakan format laporan keuangan dan standar penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak ada perbedaan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh accounting yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi maupun yang rendah (Sukertiasih, 2022).

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) dan Sukertiasih (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja pada Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pengalaman kerja sebesar -0,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,638 yaitu lebih besar dari 0,05 yang artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sehingga  $H_4$  ditolak.

Hal ini dapat disebabkan karena dengan adanya fakta bahwa pengalaman kerja memang aset berharga yang diperoleh seiring berjalannya waktu. Namun dalam penyusunan laporan keuangan di LPD, pengalaman kerja tidak selalu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan, karena dengan kemauan untuk terus belajar, kegigihan dalam bekerja, serta rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan menjadi hal-hal yang lebih diutamakan. Hal ini menunjukkan bahwa LPD di Kota Denpasar lebih mengedepankan kualitas karakter dan komitmen karyawan dalam menjalankan tugas, karena kesuksesan dalam pembuatan laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh pengalaman kerja tetapi juga oleh komitmen, tanggungjawab, ketekunan dan kemauan yang dimiliki setiap individu atau karyawan. (Sukertiasih, 2022).

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukertiasih (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Budaya Organisasi pada Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi budaya organisasi sebesar 0,2118 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sehingga  $H_5$  diterima.

Hal ini dapat disebabkan karena dengan adanya penerapan budaya organisasi yang kuat dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yang telah mengacu pada nilai-nilai budaya lokal dimana salah satunya adalah Budaya Tri Hita Karana. Budaya ini tidak hanya mengajarkan pentingnya keharmonisan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan, tetapi juga diterapkan secara nyata oleh seluruh karyawan LPD. Dengan menerapkan prinsip-prinsip budaya Tri Hita Karana, karyawan mampu menjaga hubungan yang harmonis antar rekan kerja, sehingga tercipta suasana kerja yang lebih berkualitas dan transparan (Saputra, 2023).

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Andari (2022), Indrasari (2023), dan Utami (2024) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh fungsi badan pengawas, etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, dimana sampel untuk penelitian ini adalah 68 *Staff Accounting* atau yang bekerja sebagai pembuat laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini, yaitu:

1. Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
2. Etika Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
3. Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
4. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
5. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, I. G. A. P., Endiana, I. D. M., Arizona, I. P. E., & Kusuma, I. G. E. A. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Filosofi Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se- Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. Vol. 2, No. 3, Pp. 88-105.
- Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriutu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1-13.

- Arum, S. & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2). Pp. 441-450.
- Apriada, K., & Wulandari, P. R. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol. 13, No. 02, Pp. 705- 717.
- Andari, D. P. T. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol. 4, No. 2, Pp.180-189.
- Apriada, K., Wulandari, P. R., & Hartini, M. L. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung. *JURNAL ECONOMINA*, Vol. 2, No. 8, Pp. 2178-2192.
- Andriani, L. H. (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung 2021. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ariantini, M. D. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di LPD Kecamatan Klungkung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 5, No. 1, Pp.23-34.
- Bali, P. G. (2017). Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Bali, F. (2022). No Title. Jaksa Kasus Korupsi LPD Desa Adat Serangan Ajukan Banding. <https://fajarbali.com/jaksa-kasus-korupsi-lpd-desa-adat-serangan-ajukan-banding/>.
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1-14.
- Dwipranata, I. G. L. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Erawati, N. P. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, Budaya Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ferdiana, I. P. A. (2024). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas

- Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indrasari, J. M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JEBAKU (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi)*, 3(1). Pp. 27-38.
- Muliarta, I. W. T. (2020). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Muniasih, N. L. C. (2022). *Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Di Kota Denpasar*. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Maharani, I. A. N. S. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Bangli. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Marianti, N. K. (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Meriani, K. S. (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Nahak, M. S. E. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemahaman Akuntansi, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Nareswati, N. M. I. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan dan Pelatihan, Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Prabhawati, L. P. G., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2020). Pengelolaan Keuangan Upacara Ngaben dan Nyekah Massal Gratis Berdasarkan Nilai Kearifan Lokal Pasidhikaran (Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Kedongan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Undiksha, 9(1).
- Priyani, F. (2020). Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Desa. Kampung Baru Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2016-2018. *Universitas Muhammadiyah Aceh*.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N.L.G. & Widhiastuti, N.L.P., (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika

- Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Putri, N. P. A. Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Fungsi Badan Pengawas, Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, A. E. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Survei Pada Usaha Koperasi Di Wilayah DKI Jakarta. *Thesis. Universitas Mercu Buana Jakarta*.
- Saputra, I. K. W. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Hubungan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja LPD Di Kecamatan Karangasem. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Suandewi, N. P. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sukertiasih, N. W. O. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Simanjuntak, Y. P. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) SeKota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Utami, P. A. D. (2024). Pengaruh Human Capital, Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.